

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu peneliti yang terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat langsung. Dikatakan penelitian lapangan, apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan berupa data lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan atau mengunjungi lokasi yaitu di *Home Industry* bandeng presto yang ada di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati untuk mendapatkan data yang konkrit. Selain itu, penelitian lapangan yang dilakukan peneliti bersifat deskriptif yaitu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang atau perilaku yang diamati dalam bentuk tulisan atau lisan.²

Penulis menggunakan berbagai teknik yang digunakan dalam mengungkap dan menguraikan realita di lapangan. Lapangan tersebut menggambarkan tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui *home industry* bandeng presto di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Karena penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, maka penulis akan mencoba menggambarkan realita sosial yang diteliti berdasarkan informasi beserta kesimpulan yang diperoleh.

B. Setting Penelitian

Penelitian mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui *Home Industry* Bandeng Presto” ini, mengambil tempat penelitian di Desa Dukutalit, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Alasan memilih lokasi tersebut karena di Desa Dukutalit terdapat beberapa usaha *home industry* berupa bandeng presto, yang memperkerjakan beberapa karyawan dari masyarakat Desa Dukutalit sendiri.

¹ IAIN Kudus, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), 2018, 31.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 15

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu maupun kelompok yang dijadikan sasaran dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai seseorang yang sudah lama berperan aktif dalam suatu program kegiatan yang tengah diamati. Saat menentukan subjek penelitian, peneliti mengambil data dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan melakukan pertimbangan saat pengumpulan sumber data, contohnya seseorang yang dirasa mengetahui banyak hal atau paling memahami terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti, sehingga peneliti mudah menelaah objek dan kondisi sosial yang diamati.³ Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala desa Dukutalit, pemilik *home industry* dan karyawan yang masih bekerja di Desa Dukutalit, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang didapat langsung saat di lokasi penelitian dari sumber aslinya.⁴ Data primer didapat secara langsung saat melakukan observasi dan wawancara dengan subjek utama untuk memperoleh sumber data berupa perkataan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan datang langsung di lapangan yaitu di rumah pemilik *home industry* di Desa Dukutalit, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Narasumber ditentukan dengan memakai teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber data primer pada penelitian ini yaitu: pemilik *home industry* dan karyawan serta masyarakat Desa Dukutalit yang ikut terlibat dalam *home industry* bandeng presto.

2. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan untuk memperkuat sumber data primer dan didapat secara tidak langsung oleh peneliti disebut sumber data sekunder.⁵ Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data adalah semua yang berhubungan dengan peristiwa yang dijadikan fokus penelitian, seperti dokumen,

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 300

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 308.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 309.

gambar atau foto pendukung, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara semi terstruktur. Adapun yang dimaksud dengan teknik wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara yang digunakan untuk menemukan suatu permasalahan agar lebih terbuka, dalam kata lain seorang narasumber diharapkan dapat menyampaikan pendapat dan gagasannya. Adapun jenis-jenis wawancara, sebagai berikut:⁶

- a. Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis serta menyiapkan jawabannya.
- b. Wawancara semi struktur, merupakan wawancara yang lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya sehingga peneliti perlu mendengarkan dan mencatat tentang apa yang dikemukakan oleh informan dengan teliti.
- c. Wawancara tak berstruktur, merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap.

Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur, karena pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara sistematis kepada informan. Lalu pertanyaan lebih diperdalam lagi guna menemukan informasi lain, supaya data yang didapat peneliti lebih valid dan lengkap.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari terkumpulnya data yang berisi kenyataan di lapangan. Adapun jenis-jenis observasi, sebagai berikut:

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 77.

- a. Observasi partisipatif, dalam observasi tersebut peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari terhadap orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti hanya memantau situasi saat proses aktivitas tanpa melakukan aktivitas bertanya kepada narasumber yang ada di usaha tersebut.
- b. Observasi terus terang atau tersamar, dalam observasi tersebut peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan disertai melakukan percakapan baik itu memberikan pertanyaan kepada narasumber atau hanya sekedar basa basi untuk memperoleh data dari usaha tersebut.
- c. Observasi tak berstruktur, dalam observasi tersebut tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan. Dalam hal ini peneliti tanpa persiapan langsung datang ke lokasi penelitian tanpa membawa bahan pertanyaan maupun kebutuhan lainnya.

Teknik observasi dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik observasi nonpartisipan. Teknik observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak ikut secara langsung pada suatu kegiatan. Peneliti hanya mengamati saja.⁷ Pada penelitian ini, peneliti hanya mengamati suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu Kepala Desa Dukutalit, pemilik *home industry* dan karyawan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data yang tersimpan dalam bentuk catatan-catatan, transkrip, buku, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan sebagainya.⁸ Pada penelitian ini, metode dokumentasi dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai dokumen kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* bandeng presto di Desa Dukutalit, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 204.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, perpanjangan pengamatan, dan diskusi dengan teman sejawat.⁹

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi, dimana peneliti melakukan suatu pengecekan data dengan berbagai cara melalui beberapa sumber. Adapun jenis-jenis triangulasi, sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas jenis triangulasi sumber ini dilakukan melalui pengecekan terhadap data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penerapan penelitian ini menggunakan teknik yang sama. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah pemilik *home industry* bandeng presto dan karyawan dengan menggunakan teknik wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas jenis triangulasi teknik ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali data dari informan, sehingga antara ketiga teknik tersebut menemukan kesamaan dalam penelitiannya.

c. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas jenis triangulasi ini merupakan bagian dari pengujian mengenai kredibilitas data yang telah dilakukan dan dicek kebenarannya. Pada triangulasi ini memilih waktu saat pagi hari sebab kondisi dari responden masih fresh dari sisi pemikiran dan ide, maka dari itu memungkinkan memperoleh data yang sangat valid dan sebenar-benarnya.

2. Perpanjangan Pengamatan

Pada konsep perpanjangan pengamatan sendiri terfokus pada responden yang kembali melakukan wawancara kepada narasumber untuk memperoleh dan mengecek keabsahan data, sehingga data tersebut kredibel dan bisa dipakai dalam rentan waktu yang lama pada saat proses penelitian berlangsung.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 372.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang sedang berada di tingkat akhir perkuliahan Strata Satu (S1) jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, maupun yang paham dengan apa yang diteliti oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam memastikan kelengkapan data yang didapat oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman, yang mengatakan bahwa: “analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan terus terang”.¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) yang dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga memperoleh data yang banyak. Dalam penelitian ini, data terkumpul dari observasi dan wawancara.

2. Data *Reduction* (Data Reduksi)

Data reduksi adalah data yang dicatat dan dirangkum dengan teliti dan rinci. Data reduksi dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, mencari tema beserta polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang sudah terkumpul dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, kemudian diproses menggunakan data reduksi yang terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan yang tidak sesuai (dengan melakukan pemilihan data).

3. Data *Display* (Penyajian Data)

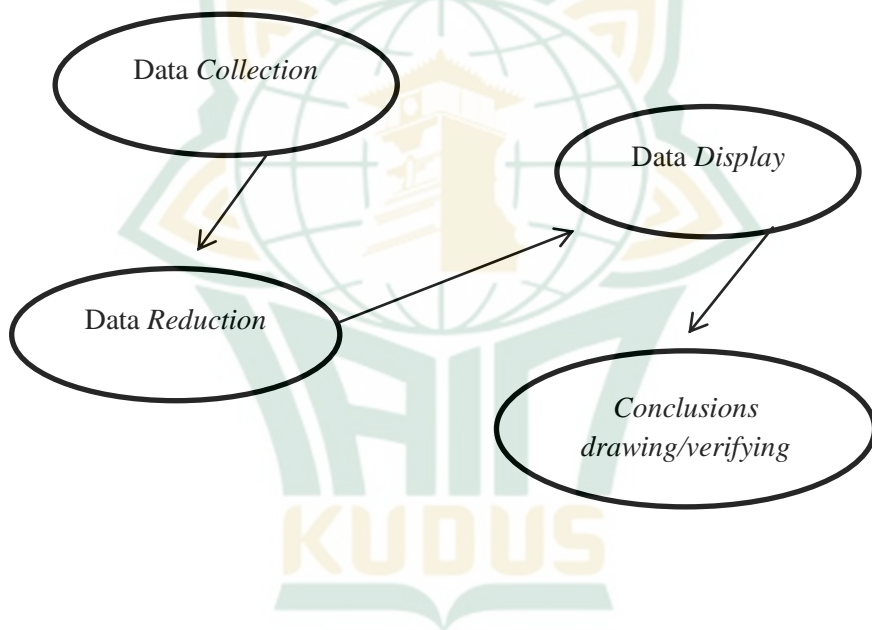
Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat untuk memudahkan pengorganisasian dalam hubungan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih antara yang sesuai dan yang tidak sesuai.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 81- 82.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam teknik *conclusion drawing/verification*, yaitu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal masih bersifat sementara, tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid yang diperoleh dari lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang benar. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi.¹¹

Gambar 3.1
Model Interaktif dalam Analisis Data



¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 82- 83.